



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI ASI PADA IBU NIFASDI RSI PKU MUHAMMADIYAH TEGAL

Indah Puspitasari¹, Fania Nurul Khoirunnisa², Atun Wigati², Naeli Muna²

Dosen Prodi Profesi Kebidanan Universitas Muhammadiyah Kudus²

Email Korespondensi: indahpuspitasari@umkudus.ac.id

ABSTRAK

Studi kasus yang telah dilakukan pada Mei 2022 di RSI PKU Muhammadiyah Tegal terhadap 10 ibu nifas dan didapatkan 7 ibu nifas (70%) mengatakan kurangnya/ketidakcukupan produksi ASI. Terdapat permasalahan ibu menyusui yang dialami oleh pasien ibu nifas di RSI PKU Muhammadiyah Tegal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan usia, status paritas, kecemasan, dukungan keluarga, lama menyusui terhadap produksi ASI pada ibu nifas di RSI PKU Muhammadiyah Tegal. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelatif untuk melihat hubungan variabel satu dengan variabel yang lain dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah 15% dari total populasi penelitian ini sebanyak 65 ibu nifas pasca persalinan hari kedua ibu *post partum spontan* dan ibu *post section cesarea*. Penelitian ini menggunakan analisis data *univariat* dan *bivariat* dengan uji *Spearman Rho*. Dari Uji *Spearman Rho* yang dilakukan, seluruh faktor menunjukkan hasil *p-value* kurang dari 0,05 dan hubungan usia, status paritas, kecemasan, dukungan keluarga, lama menyusui terhadap produksi ASI pada ibu nifas secara berurutan menghasilkan nilai *r* (*Rho*) sebesar 0,486; 0,388, 0,423; -0,299; dan 0,486. Adanya hubungan usia, status paritas, kecemasan, dukungan keluarga, lama menyusui terhadap produksi ASI pada ibu nifas di RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

Kata kunci: Usia, Status Paritas, Kecemasan, Dukungan Keluarga, Lama Menyusui, Produksi ASI Ibu Nifas

ABSTRACT

Case studies were made in May 2022 at RSI PKU Muhammadiyah Tegal against 10 mother parturition and obtained 7 mother parturition (70 %) said lack of breastfeeding/inadequacy of milk production. There is a problem with mother parturition experienced by a patient at RSI PKU Muhammadiyah Tegal. The purpose of this research is to know the relationship between age, parity of status, anxiety, family support, long of time breastfeeding to milk production at RSI PKU Muhammadiyah Tegal. This kind of research it uses the kind of research analytic correlative to look at the relationship a variable with another with the approach cross-sectional. This sample is 15 % research of the total population as many as 65 mothers postpartum spontaneous and mother post cesarea section on the second day. The study used univariat and bivariat data analysis by spearman rho test. The spearman rho analytic show p-value all of the factors are less than 0,05 and shows that the age, the parity of status, anxiety, family support, to milk production have result r (Rho) in

the amount of 0,486; 0,388 , 0,423; -0.299; dan 0,486 sequentially. The age, parity of status, anxiety, family support, long of time breastfeeding have relations with milk production at RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

Keyword : *The Age, Parity of Status, Anxiety, Family Support, Long Time Breastfeeding, Milk Production*

PENDAHULUAN

Laporan data WHO (2018), tingkat pemenuhan ASI di Indonesia tergolong masih rendah dibuktikan dengan data *World Breastfeeding Trends Initiative* (WBTi) tahun 2017, Indonesia mendapat total skor 51,1% dari 15 indikator penilaian WBTi atau hanya sekitar 27,5% ibu yang memberikan ASI eksklusif pada bayi. Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Jawa Tengah pada tahun 2019 sebesar 54,4 persen, sedikit meningkat jika dibandingkan persentase pemberian ASI eksklusif tahun 2018 yaitu 54,2 persen (Dinkes Prov Jawa Tengah, 2020).

Data dari profil kesehatan Jawa Tengah pada tahun 2021, jumlah bayi keseluruhan di Kabupaten Tegal ada 18.152 bayi, tapi hanya 7.345 bayi saja yang diberikan ASI eksklusif, dapat disimpulkan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif tahun 2020 di Kabupaten Tegal sebanyak 40,5 % (Dinkes Tegal, 2021). Sementara jumlah ibu *partus* di RSI PKU Muhammadiyah Tegal pada tahun 2021 sebanyak 4.805 pasien, jumlah ibu yang bermasalah dalam menyusui sebanyak 1.343 bayi karena produksi ASI yang sedikit (SIM - RSI PKU Muhammadiyah Tegal, 2022).

Studi kasus yang telah dilakukan pada Mei 2022 di RSI PKU Muhammadiyah Tegal dengan cara wawancara terhadap 10 ibu yang tidak memberikan menyusui ASI eksklusif atau memberikan tambahan susu formula, didapatkan 7 ibu (70%) mengatakan karena kurangnya / ketidakcukupan produksi ASI. Sementara 3 ibu (30%) mengatakan karena merasa nyeri lecet payudara dan cemas jika produksi ASI tidak mencukupi bayi. Didapatkan dari 7 ibu yang memiliki persepsi ketidakcukupan ASI diketahui 5 ibu (71,4%) berusia > 25 tahun, 4 ibu (57,1%) memiliki riwayat anak sebelumnya ≥ 2 anak, 5 ibu (71,4%) mengatakan tidak (kurang baik) mendapatkan nasehat mengenai ASI oleh keluarga kurang baik/kurang mendukung untuk memberikan ASI eksklusif secara penuh 6 bulan karena beranggapan anak lebih sehat jika ditambah susu formula, dan 5 ibu (71,4%) mengatakan rata-rata lama anak menyusui kurang dari 20 menit.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI pada ibu nifas RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelatif. Penelitian analitik korelatif yaitu penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Dalam penelitian ini, peneliti menggali faktor yang berhubungan dengan produksi ASI pada ibu nifas RSI PKU Muhammadiyah Tegal. Populasi pada penelitian ini didapatkan ibu nifas post partum spontan dan section caesaria di RSI PKU Muhammadiyah Tegal sebanyak 432 orang pada bulan juli (SIM- RSI PKU Muhammadiyah Tegal, 2022). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *consecutive sampling* yaitu subyek yang datang dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dimasukkan dalam penelitian sampai subyek yang diperlukan terpenuhi (Nursalam, 2013).

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

RSI PKU Muhammadiyah Tegal yang beralamat di Jl. Singkil Km 0,5 Adiwerna ini telah menjadi salah Dengan fasilitas yang semakin lengkap, seperti USG Kandungan 4 Dimensi dan ditunjang oleh tiga dokter spesialis kandungan, menjadi salah satu faktor pendorong masyarakat memilih RSI PKU Muhammadiyah Tegal sebagai tempat konsultasi dan persalinan, baik normal maupun saesar.

Selama melakukan penelitian, sebanyak 65 responden untuk menggali faktor yang berhubungan dengan produksi ASI pada ibu nifas RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

B. Analisa Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Status Paritas, Dukungan Keluarga, Kecemasan dan Lama menyusui di RSI PKU Muhammadiyah Tegal

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
<20 tahun	3	4,60
20-35 tahun	62	95,40
>35 tahun	0	0,00
Status Paritas		
Primipara	30	46,20
Multipara	29	44,60
Grandemultipara	6	9,20
Dukungan Keluarga		
Tidak Mendukung	2	3,10
Mendukung	63	96,90
Kecemasan		
Ringan	5	7,70
Sedang	45	69,20
Berat	15	23,10
Lama Menyusui		
Kurang	3	4,60
Cukup	62	95,40
Produksi ASI		
Lancar	52	80,00
Tidak Lancar	10	15,40
Tidak Ada	3	4,60
Total	65	100,00

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dari total 65 responden, diperoleh data kategori usia bahwa sebagian besar responden berusia 20-25 tahun sebanyak 62 responden (95,4%), sedangkan hanya 3 responden (4,6%) yang berada di umur <20 tahun. Dari segi status paritas, 30 responden (46,2%) merupakan primipara, 29 responden (44,6%) merupakan multipara, dan hanya 6 responden (9,2%) yang merupakan grande multipara.

Selain itu, dari data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu mendapat dukungan keluarga yaitu sebanyak 63 responden (96,9%), dan sisanya 2 responden (3,1%)

menilai tidak mendapat dukungan keluarga. Dari segi kecemasan, sebanyak 45 responden (69,2%) menilai mengalami kecemasan sedang, 15 responden (23,1%) menilai mengalami kecemasan berat, dan 5 responden (7,7%) menilai hanya mengalami kecemasan ringan.

Data lainnya adalah kategori lama menyusui, dimana 62 responden (95,4%) masuk dalam kategori kurang. Sedangkan 3 responden 3 responden (4,6%). Untuk produksi ASI ibu nifas juga menunjukkan sebanyak 52 responden (80%) mendapat kan kategori lancar. 10 responden (15,4%) adalah kategori tidak lancar, dan 3 responden (4,6%) merupakan kategori tidak ada produksi ASI.

C. Analisa Bivariat

Tabel 4.2 Hubungan Usia dengan produksi ASI pada ibu nifas di RSI PKU Muhammadiyah Tegal

Usia	Produksi ASI			Total
	Tidak Ada	Tidak Lancar	Lancar	
<20 th	2	1	0	3
20-35 th	1	9	52	62
>35 th	0	0	0	0
Jumlah	3	10	52	65

Tabel 4.3 Hubungan Status Paritas dengan produksi ASI pada ibu nifas di RSI PKU Muhammadiyah Tegal

Status Paritas	Produksi ASI			Total
	Tidak Ada	Tidak Lancar	Lancar	
Primipara	3	8	19	30
Multipara	0	2	27	29
Grandemultipara	0	0	6	6
Jumlah	3	10	52	65

Tabel 4.4 Hubungan Kecemasan dengan produksi ASI pada ibu nifas di RSI PKU Muhammadiyah Tegal

Kecemasan	Produksi ASI			Total
	Tidak Ada	Tidak Lancar	Lancar	
Ringan	0	0	5	5
Sedang	1	6	38	45
Berat	2	4	9	15
Jumlah	3	10	52	65

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4.5 Hubungan Dukungan Keluarga dengan produksi ASI pada ibu nifas di RSI PKU Muhammadiyah Tegal

Dukungan Keluarga	Produksi ASI			Total
	Tidak Ada	Tidak Lancar	Lancar	
Tidak Mendukung	2	0	0	2

Mendukung	1	10	52	63
Jumlah	3	10	52	65

Tabel 4.6 Hubungan Lama Menyusui dengan produksi ASI pada ibu nifas di RSI PKU Muhammadiyah Tegal

Lama Menyusui	Produksi ASI			Total
	Tidak Ada	Tidak Lancar	Lancar	
Kurang	2	1	0	3
Cukup	1	9	52	62
Jumlah	3	10	52	65

PEMBAHASAN

Hubungan usia terhadap produksi ASI pada ibu nifas RSI PKU Muhammadiyah Tegal

Berdasarkan hasil penelitian tabel no.4.2, diketahui dari total 65 responden terdapat 52 responden berusia 20-35 tahun pada kategori lancar produksi ASI. Dari uji *spearman rho* yang dilakukan menghasilkan r (*Rho*) sebesar 0,486 dengan *p-value* 0,000. Karena *p-value* $0,000 < \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan usia ibu terhadap produksi ASI pada ibu nifas RSI PKU Muhammadiyah Tegal pada kategori sedang.

Hal ini menurut asumsi peneliti bahwa usia ibu nifas pada rentang 20-35 tahun dengan sebelum 20 tahun dan setelah 35 tahun adalah berkaitan dengan kesiapan diri ibu baik dari segi pengetahuan, pengalaman melahirkan dan menyusui sebelumnya, dan kesiapan mental yang merupakan pembeda antara kategori usia pertama dengan keduanya.

Dari segi produksi ASI ibu-ibu yang berusia 19-23 tahun lebih baik dalam menghasilkan ASI dibanding dengan ibu yang berusia lebih tua. Primipara yang berusia 35 tahun cenderung tidak menghasilkan ASI yang cukup. Idealnya umur 20-30 tahun merupakan rentang usia yang aman untuk bereproduksi dan pada umumnya ibu pada usia tersebut memiliki kemampuan laktasi yang lebih baik daripada yang berumur lebih dari 30 tahun (Astuti, 2020).

Hubungan status paritas terhadap produksi ASI pada ibu nifas RSI PKU Muhammadiyah Tegal

Berdasarkan tabel no.4.3 dari total 65 responden diperoleh nilai r (*Rho*) sebesar 0,388 dengan *p-value* 0,001. Karena *p-value* $0,001 < \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan status paritas dengan produksi ASI pada ibu nifas RSI PKU Muhammadiyah Tegal pada kategori lemah. Dari total responden, mayoritas terdapat 27 responden kategori multipara yang disimpulkan lancar dalam memproduksi ASI. ibu yang multipara dinilai memiliki pengalaman menyusui dan dari segi fisik ibu sudah lebih matang dan siap untuk menyusui bayinya dibanding primipara dan grandemultipara.

Paritas dan pengalaman menyusui berpengaruh secara signifikan terhadap kesuksesan menyusui, di mana wanita yang baru pertama kali menyusui biasanya selalu berfikir akan resiko dan masalah menyusui atau penghentian menyusui di awal dibanding dengan wanita yang sudah pernah menyusui sebelumnya. kenaikan jumlah paritas menyebabkan ada sedikit perubahan produksi ASI yaitu pada anak pertama: jumlah ASI +580 ml/24 jam, anak kedua: jumlah ASI +654 ml/24 jam, anak ketiga: jumlah ASI +602 ml/24 jam (Soetjiningsih, 2018)

Persepsi ibu tentang kekurangan/ketidakcukupan suplai ASI bahwa paritas dan pengalaman menyusui berpengaruh secara signifikan terhadap kesuksesan menyusui adalah di mana wanita yang baru pertama kali menyusui biasanya selalu berfikir akan resiko dan masalah menyusui atau penghentian menyusui di awal dibanding dengan wanita yang sudah

pernah menyusui sebelumnya. Dilihat dari segi psikologisnya, ibu yang baru pertama kali menyusui bayinya memiliki kekhawatiran terhadap suplai ASI yang rendah secara kualitas dan kuantitas dalam memenuhi kebutuhan pertumbuhan bayinya Gatti (2018).

Hubungan kecemasan terhadap produksi ASI pada ibu nifas RSI PKU Muhammadiyah Tegal

Berdasarkan hasil penelitian tabel no.4.4, diketahui 5 responden kategori kecemasan ringan lancar produksi ASI. pada 15 responden kategori kecemasan berat, sebanyak 9 responden lancar produksi ASI, 4 responden tidak lancar produksi ASI dan 2 responden tidak ada produksi ASI. Dari uji *spearman rho* yang dilakukan menghasilkan r (Rho) sebesar -0,299 dengan p -value $0,015 < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kecemasan dengan produksi ASI pada ibu nifas RSI PKU Muhammadiyah Tegal pada kategori lemah.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Risyanti, Carolin & Dinengsih (2021) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecemasan dengan produksi ASI ibu nifas. Keadaan psikologis ibu yang baik akan memotivasinya untuk menyusui bayi sehingga hormon yang berperan pada produksi ASI akan meningkat karena produksi ASI dimulai dari proses menyusui. Sedangkan kecemasan yang menyebabkan pikiran ibu terganggu akan membuat ibu merasa tertekan (stress). Bila ibu mengalami stress maka akan terjadi pelepasan adrenalin yang menyebabkan vasokonstriksi pembuluh darah pada alveoli. Akibatnya terjadi hambatan dari *let down refleks* sehingga air susu tidak mengalir dan mengalami bendungan ASI.

Di Indonesia pada tahun 2017-2018 ini didapatkan hasil bahwa terdapat 373 juta orang ibu postpartum yang mengalami gangguan proses laktasi akibat kecemasan sebanyak 107 juta orang (28,7%). Ibu primipara yang mengalami kecemasan tingkat berat mencapai 83,4% dan kecemasan sedang sebesar 16,6%, sedangkan pada ibu multipara didapatkan kecemasan tingkat berat 7%, kecemasan sedang 71,5%, dan cemas ringan 21,5% (Kemenkes RI, 2018).

Pada ibu yang pasca melahirkan, faktor – faktor yang mempengaruhi adaptasi tersebut adalah adanya perasaan tidak nyaman dan kelelahan, pengetahuan tentang kebutuhan bayi, adanya dukungan, harapan terhadap kelahiran bayi, pengalaman sebelumnya, temperamen ibu, karakteristik bayi, dan kejadian yang tidak diduga berkaitan dengan proses kelahiran bayi. (Prima, 2020)

Hubungan dukungan keluarga terhadap produksi ASI pada ibu nifas RSI PKU Muhammadiyah Tegal

Berdasarkan hasil penelitian tabel no.4.5, dari 63 responden yang mendapat dukungan keluarga terdapat 52 responden lancar produksi ASI. Sedangkan 2 responden yang tidak mendapat dukungan keluarga mengalami kondisi dimana tidak ada produksi ASI. Penelitian ini menghasilkan r (Rho) sebesar 0,423 dengan p -value 0,000. Karena p -value $0,000 < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan produksi ASI pada ibu nifas RSI PKU Muhammadiyah Tegal pada kategori lemah.

Dukungan penghargaan dalam penelitian ini berupa pemberian nutrisi, pujian, dan pemberian informasi positif yang diberikan keluarga pada saat sebelum dan saat ibu nifas. Menurut analisis peneliti, ibu yang mendapatkan dukungan nutrisi dan informasi dari keluarga termasuk nasehat, pengarahan, atau informasi yang cukup terkait dengan ASI eksklusif, akan termotivasi untuk memberikan ASI pada bayinya lebih lama. Selain itu juga suami yang ikut serta merawat bayinya, mendukung ibu untuk tetap memberikan ASI pada bayinya, dan memfasilitasi suasana yang tenang untuk menyusui akan semakin memotivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif yang berdampak pada tingkat produksi ASI ibu nifas.

Perhatian dan hubungan emosional yang dekat dan dukungan keluarga berupa komunikasi dan hubungan emosional yang baik dan hangat dengan orang tua yang mana dapat menurunkan tingkat kecemasan pada responden (Prima, 2020). Menurut berbagai penelitian tentang keberhasilan menyusui, seorang ayah yang tidak mengerti tentang bayi yang diberi ASI, hanya 26,9% yang mendapat ASI eksklusif, sementara itu untuk ayah yang mengerti tentang menyusui ditemukan 98,1 % dapat mencapai ASI eksklusif (Ali, 2016). Penelitian Jama, et al (2020) juga menemukan bahwa ibu yang tidak mendapat dukungan suami 68% kecil kemungkinannya untuk menyusui anaknya daripada ibu yang mendapatkan dukungan oleh suami. Karena di samping memberikan dukungan, suami bisa berperan sebagai pengingat maupun pemberi informasi tentang berbagai manfaat dari kegiatan menyusui.

Hubungan lama menyusui terhadap produksi ASI pada ibu nifas RSI PKU Muhammadiyah Tegal

Berdasarkan hasil penelitian tabel no.4.6, terdapat 52 responden lancar memproduksi ASI dari kategori lama menyusui yang cukup. Sedangkan 3 responden yang kurang dalam lama menyusui menghasilkan 2 responden tidak ada produksi ASI dan 1 responden tidak lancar produksi ASI. Dari uji *spearman rho* yang dilakukan menghasilkan r (Rho) sebesar 0,486 dengan $p\text{-value}$ 0,000. Karena $p\text{-value}$ $0,000 < \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan lama menyusui dengan produksi ASI pada ibu nifas RSI PKU Muhammadiyah Tegal pada kategori sedang.

Lama menyusui berkaitan dengan adanya refleks prolaktin yang merupakan hormon menyusui yang penting untuk memulai dan mempertahankan pengeluaran ASI. Stimulasi dari hisapan bayi akan mengirim pesan ke hipotalamus yang merangsang hipofisis anterior untuk melepas prolaktin. Jumlah prolaktin yang disekreksikan dan jumlah ASI yang dihasilkan berkaitan dengan besarnya stimulus hisapan, frekuensi, intensitas, dan lama bayi menyusu ((Bobak, 2004) dalam Rini (2015)). Rangsangan pada puting yang termasuk lamanya menyusui menyebabkan hormon oksitosin bekerja untuk mensekresi ASI. Hormon prolaktin bertugas untuk memproduksi ASI sedangkan hormon oksitosin lalu menyebabkan sel-sel otot yang mengelilingi pabrik susu berkontraksi sehingga ASI ter dorong keluar dan mengalir melalui saluran susu dalam gudang susu yang terdapat di bawah daerah puting yang berwarna coklat.

Sebagian besar durasi menyusui dalam kategori normal, yaitu menghabiskan waktu >10 s.d 30 menit setiap kali menyusui. Lamanya waktu menyusui merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap produksi ASI, hal tersebut karena menyusui yang terlalu singkat ataupun terlalu lama akan menyebabkan dampak yang kurang baik bagi ibu maupun bayi dalam proses menyusui. Menurut Nurkhasanah (2020), bayi yang disusui terlalu lama juga akan mengakibatkan proses menyusui kurang berjalan efektif, karena ibu akan merasa kelelahan sehingga dapat menyebabkan produksi ASI menurun.

Lama menyusui sendiri dilakukan sesuai dengan keinginan bayi (*demand feeding*), tetapi kadangkala ditemukan bayi yang lebih banyak tidur. Pada bayi yang sering tidur sebaiknya pemberian ASI dijadwal, sehingga bayi akan belajar sendiri. Paling tidak bayi yang menyusu 8-12 kali dalam sehari dan dengan perlekatan yang benar pada setiap payudara untuk memastikan bayi mendapatkan cukup ASI (Siregar, 2014).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan produksi ASI pada ibu nifas di RSI PKU Muhammadiyah Tegal. Hasil analisis

menunjukkan adanya hubungan usia dengan produksi ASI dengan nilai r (Rho) sebesar 0,486, yang termasuk dalam kategori sedang. Selain itu, status paritas juga memiliki hubungan dengan produksi ASI dengan nilai r (Rho) sebesar 0,388 pada kategori lemah. Faktor kecemasan menunjukkan hubungan dengan produksi ASI dengan nilai r (Rho) sebesar 0,423 pada kategori sedang. Dukungan keluarga juga berhubungan dengan produksi ASI, meskipun dalam kategori lemah, dengan nilai r (Rho) sebesar -0,299. Terakhir, lama menyusui memiliki hubungan dalam kategori sedang dengan produksi ASI, dengan nilai r (Rho) sebesar 0,486..

B. Saran

Penelitian ini memberikan beberapa saran penting. Pertama, perlu ditingkatkan wawasan peneliti terkait faktor-faktor yang memengaruhi produksi ASI pada ibu nifas, sehingga dapat digunakan dalam pendekatan klinis. Kedua, hasil penelitian ini dapat menjadi inovasi dalam penerapan asuhan kebidanan berbasis Evidence-Based Practice untuk mengoptimalkan dan memonitor program peningkatan produksi ASI. Ketiga, penelitian ini dapat dijadikan referensi akademik dan literatur untuk meningkatkan pengetahuan dalam tri dharma perguruan tinggi, khususnya dalam mata kuliah kebidanan yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi produksi ASI. Keempat, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dengan pendekatan yang lebih baik serta menambahkan variabel penelitian yang berbeda. Kelima, hasil ini diharapkan menjadi referensi dalam memberikan dukungan penuh kepada ibu nifas dalam proses menyusui, dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi produksi ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Arsal Rahim. *Inisiasi Menyusui Dini dan ASI Eksklusif di Polewali Mandar*. Polewali Mandar: diakses melalui : <http://arali2016.wordpress.com/2016/03/20/inisiasi-menysui-dini-dan-asiexsklusif-di-polewali-mandar/>. [Diunduh tanggal 21 Mei 2022]. (2016).
- Amiruddin, Ridwan. & Rostia. *Promosi Susu Formula Menghambat Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 6-11 Bulan di Kelurahan Pa'Baeng-Baeng Makassar Tahun 2017*. <http://ridwanamiruddin.wordpress.com/2017/04/26/susu-formulamenghambat-pemberian-asi-ekskslusif/>. [Diunduh tanggal 25 Mei 2020]. (2017).
- Arikunto, HYPERLINK "https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b-d&sa=X&biw=1366&bih=654&tbo=bks&sxsrf=ALeKk02wGvegB31O6eCem7oQS wjuVwFApw:1596629052902&tbo=bks&q=inauthor:%22Suharsimi+Arikunto%22 &ved=2ahUKEwjn3aTcgoTrAhXEbCsKHb_mA7UQ9AgwAHoECAEQBA" Suharsimi . *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek. Cetakan XIII*. Jakarta: PT: Rineka Cipta. (2014).
- Astuti, Myta Triendah. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI pada Ibu-ibu yang Berkunjung ke Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan Tahun 2020*. Skripsi. Depok: FKM UI. (2020).
- Astuti, Sri. *Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui*. Bandung: Erlangga. (2015).
- Cahyaningsih, Dwi Sulistyo. *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: CV Trans Info Media. (2016).

Dewi. *Air Susu dan Jenis ASI*. Jakarta : EGC. (2014)

Dinkes Prov Jateng. *Buku Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015*. Semarang: Dinkes Prov Jateng. (2018).

Ester, Yuliana. *Hubungan status gizi ibu dan persepsi ketidakcukupan ASI di Kabupaten Klatten Tahun 2017* [tesis]. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; (2017).

Fikawati, Sandra. *Kajian implementasi dan kebijakan air susu ibu eksklusif dan inisiasi menyusu dini di Indonesia*. Makara Kesehatan. 2015;14(1):17-24. (2015).

Fikawati, Sandra. & Syafiq Ahmad. *Status gizi ibu dan persepsi ketidakcukupan ASI*. Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. 2015; 6 (6): 249-54. (2015).

Gatti. *Maternal perceptions of insufficient milk supply in breastfeeding*. Journal of Nursing Scholarship. 40 (4): 355-63. (2018).

Ghozali, Imam. *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (2014).

Handayani. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bayi 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Riau Tahun 2016*. Skripsi. Depok: FKM UI. (2016).

Hidayat, Azis Alimul. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah* (1st ed.). Jakarta: Salemba Medika. (2016).

Huang, Ylee. *Factor's related to maternal perception of milk supply while in the hospital*. Journal of Nursing Research. 2015; 17 (3): 179- 87. (2015).

Irawati. *Inisiasi Menyusu Dini dan Faktor Determinannya pada Anak Balita di Indonesia: Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (Early Breastfeeding Initiation and Its Determinant Factors for Children Underfive Years Old in Indonesia : Secondary Analysis of the Indonesia Demographic and Health Survey)* (2015).

Kemenkes RI. *Konselor Menyusui Bantu Tingkatkan Keberhasilan Pemberian ASI*. Jakarta: Pusat Komunikasi Publik, Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI. <http://www.depkes.go.id>. [Diunduh tanggal 5 Mei 2020]. (2017).

Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. (2017).

Kementerian Kesehatan RI. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial*. Jakarta: Kemenkes RI. (2016).

Komalasari. *Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Ketidakcukupan ASI Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Umur 0-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok Tahun 2017*. Skripsi. Depok: FKM UI. (2017).

Kuncoro, *Dukungan Sosial*. <http://www.e-psikologi.co.id> Tanggal akses: 22 Juni 2022. (2017).

Manuaba. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC. (2014).

Marmi, & Raharjo, Kukuh. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, Dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2015).

Muhith, Abdul, *Dasar-dasar Keperawatan Matenitas*. Jakarta : Salemba Madeka. (2016).

Mustika, Ika. *Determinan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui Tinjauan Sistematis Penelitian Tahun 2011 - 2016*. Journal of Health Science and Prevention, Vol.1(1), April, 2016. (2016).

Nofriyentesni. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Umur 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok Tahun 2016*. Skripsi. Depok: FKM UI. (2016).

Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan Ed.3*. Jakarta: Rineka Cipta. (2016).

Nugroho, Taufan. *ASI dan Tumor Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika. (2016).

Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika. (2013).

Nuswantari. (2015). *Kamus Kedokteran Dorland*. Jakarta : EGC.

Prabasiwi, Adila. *ASI Eksklusif dan Persepsi Ketidakcukupan ASI*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 9, No. 3, Februari 2014. (2014).

Prawirohardjo, Sarwono. *Ilmu kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka. (2017).

Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Cetakan ke-6*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. (2014).

Rahayu, Desi Ariyana. *Dukungan Psikososial Keluarga pada Ibu Nifas Di Kabupaten Pekalongan*. <http://jurnal.unimus.ac.id>. (2017).

Riskesdas. *Riset Kesehatan Dasar: RISKESDAS 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2018).

Roesli. *Panduan Inisiasi Menyusu Dini plus ASI Eksklusif*. Jakarta : Pustaka Bunda. (2017).

Sarason, Barbara Richard. et al. *Handbook of social support and the family*, edited by Gregory R. Pierce, Barbara R. Sarason, and Irwin G. Sarason. Plenum Press : New York. (2014).

Saryono & Setiawan. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogjakarta: Nuha Medika. (2014).

Septikasari, Majestika. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Pemenuhan Nutrisi pada Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Cilacap Utara I Kabupaten Cilacap*. Jurnal Kesehatan Al Irsyad; 9(2): 25-30. (2018).

Silviasari, Pengaruh Aktivitas Wanita Wirausaha Terhadap Pertumbuhan Usaha Olahan Kentang Di Kabupaten Kerinci, Jambi. Jurnal Agribisnis Indonesia (Vol 3 No 1, Juni 2014); halaman 39-54 (2014).

Siregar, Muhammad Arifin. *Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. FKM USU. (2014).

Soetjiningsih. *ASI: petunjuk untuk tenaga kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. (2015).

Suherni. *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta: Fitramaya. (2016).

Sulasmi. *Hubungan pengetahuan dan pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif*. Medan. Skripsi. (2014).

Swarjana, I Ketut. *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: ANDI. (2015).

Thomas. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS*. Jakarta: Indeks. (2014).

Trisnawati, Irna. *Hubungan Status Gizi Ibu Selama Hamil dengan Persepsi Kemampuan Laktasi (PKL) di Wilayah Puskesmas PONED Karawang Tahun 2015*. Tesis. Depok: FKM UI. (2015).

UNICEF. *The State of The World's Children 2018 Adolescence: An Age of Opportunity*. Diakses melalui: <https://www.unicef.org/sowc2018/>. (2018).

WHO. *The World Breastfeeding Trends Initiative (WBTi) Tahun 2016*. Kingdom of Saudi Arabia. (2016).

Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. (2014).

Wijayanti, Dwi Sartika. *Gambaran persepsi ketidakcukupan ASI (PKA) pada ibu bayi 0-6 bulan di Puskesmas Pandanaran Kota Semarang Periode Maret- Mei 2018* [Skripsi]. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. (2018).

Worthington & Roberts. *Nutrition Throughout the Life Cycle Fourth Edition*. Singapore: McGraw-Hill Book Co. (2014).

Wulandari. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Tengarang Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah*. Fakultas Kesehatan Masyarakat:Universitas Indonesia. (2017).



Yasmine. *Gambaran Umum Pola Pemberian ASI Pada Ibu-ibu Yang Memiliki Bayi/ Anak Usia 4 Bulan Sampai 36 Bulan Yang Bekerja Di Rumah Sakit Haji Jakarta Tahun 2014.* Skripsi. FKM UI. (2015).

Yusra, Aini. *Hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien DM tipe 2 di Poliklink Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta.* Tesis. Diperoleh pada tanggal 30 Juni 2022 dari [HYPERLINK "http://www.lontar.ui.ac.id/"](http://www.lontar.ui.ac.id/) www.lontar.ui.ac.id . (2016).